



RINGKASAN

AGRA ALYARAHMAN. Pemanfaatan Limbah Ternak untuk Produksi Pupuk Organik pada PT Lintas Nusa Pratama di kota Tasikmalaya. *Utilization of Lifestock Waste as Material for Compost Fertilizer Production at PT Lintas Nusa Pratama in Tasikmalaya city.* Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI

Pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari bahan tumbuhan atau hewan organik yang telah mengalami proses pelapukan. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair. Salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik adalah kotoran sapi. Kotoran sapi yang akan diolah menjadi pupuk organik merupakan hasil proses fermentasi menggunakan campuran sekam padi, EM4, sisa pakan dan larutan gula.

Dibandingkan dengan penggunaan pupuk anorganik, penggunaan pupuk organik saat ini masih sangat rendah, karena pemerintah mendorong masyarakat untuk menggunakan pupuk organik untuk memulihkan lahan pertanian yang rusak akibat penggunaan pupuk anorganik. Untuk meminimalisir kekhawatiran konsumen tentang pupuk organik yang beredar di pasaran, Kementerian Pertanian telah mengubah Peraturan Menteri Pertanian No. 1. Pada tahun 2011, Menteri Pertanian ke-70. 01 Tahun 2019 tentang Registrasi Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Perbaikan Tanah. Tujuannya adalah untuk melindungi konsumen dengan mengatur standar pupuk organik dan hayati serta pembenah tanah, yang didistribusikan di beberapa lokasi masyarakat.

Kajian pengembangan usaha ini bertujuan untuk mengembangkan konsep pengembangan usaha pendirian unit usaha yang menggunakan kotoran sapi sebagai bahan produksi pupuk organik dari kotoran sapi dari PT Lintas Nusa, serta mengkaji rencana kelayakan pendirian tersebut dari suatu unit bisnis.

PT Lintas Nusa saat ini memanfaatkan peluang yang ada untuk memproduksi pupuk organik dari limbah kotoran sapi. Pupuk organik yang akan diproduksi adalah pupuk organik dengan merk "Pupuk Organik PT Lintas Nusa Pratama", dengan berat 50 kg per karung dan harga rencana Rp 80.000/ karung. Hasil analisis kelayakan pengembangan usaha ini adalah NPV sebesar Rp305.944.632, IRR sebesar 80,8%, net B/C sebesar 3,32, gross B/C 1,24 dan PP 2 tahun 3 bulan dan hasil analisis switching value ketika terjadi penurunan produksi pupuk organik pada PT Lintas Nusa Pratama yang diakibatkan dari naiknya harga karung kemasan yang harus mengikuti kenaikan harga pupuk organik, maka terjadi penurunan produksi sebesar 10% akibat naiknya harga karung kemasan sebesar 371% agar mengetahui batas toleransi maksimum suatu bisnis sehingga dapat dikatakan usaha ini layak.

Kata kunci: pemanfaatan limbah, PT Lintas Nusa Pratama, pupuk organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.